

## MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA LAGU PERANTI KARYA MUSISI LOKAL J&A HARMONI)

Fadhilah Putra Pamungkas 1, Johantan Alfando 2

### **Abstrak**

*Lagu peranti merupakan karya dari musisi lokal Samarinda J&A Harmoni, yang bertemakan mengenai kritik sosial moral yang terjadi di Indonesia. Lagu ini merupakan ungkapan dari keresahan masyarakat khususnya musisi mengenai keadaan pembangunan yang masih belum merata di daerah Kalimantan dan Papua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis bagaimana musik dapat dijadikan sebagai media kritik sosial yang dilakukan oleh J&A Harmoni serta bagaimana bentuk kritik sosial yang disampaikan melalui lirik lagu Peranti. Adapun jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif melalui pemaparan secara mendasar dari dilakukannya observasi serta juga dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer berupa Youtube J&A Harmoni dan data sekunder berupa makalah serta referensi yang mengulas J&A Harmoni. Teknik analisis data menggunakan Semiotika Ferdinand De Saussure, terdapat penanda Signifer yaitu lirik lagu Peranti serta petanda Signified yaitu makna dari lirik lagu Peranti.*

*Berdasarkan teori Osgood On Meaning, hasil penelitian menunjukkan musik sebagai media kritik sosial menjadi sebuah stimulus bagi audiens lagu Peranti yang akan mendapatkan suatu respon dari audiens mengenai kritik sosial yang dilakukan oleh J&A Harmoni menggunakan musik, perihal masalah moral yang terjadi di masyarakat mengenai kondisi, dimana masih kurang meratanya pembangunan yang terjadi di Indonesia khususnya daerah-daerah Papua dan Kalimantan.*

**Kata Kunci:** *Semiotika, Musik, Kritik Sosial, Komunikasi Massa.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [rockahellokitty13@gmail.com](mailto:rockahellokitty13@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

Komunikasi merupakan suatu aspek yang amatlah penting dan sangatlah kompleks didalam kehidupan manusia. Komunikasi sendiri memiliki pengaruh serta memiliki peranan yang amat sangatlah vital dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu layaknya kita harus memberikan sebuah perhatian yang lebih seksama terhadap adanya komunikasi.

Harold Lasswel (Mulyana, 200:69) mendeskripsikan (metode yang efektif untuk membahas komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut) *Who Say What In Which Channel to Whom With What Effect?* Atau Siapa Mempengaruhi siapa Dengan apa Melalui Saluran Apa?

Bernard Berelson dan Gary A. Steiner pengertian komunikasi (Mulyana, 200:68), komunikasi ialah penyampain pemberitahuan, ide, perasaan, keterampilan serta lainnya, melalui penggunaan simbol-simbol, gambar, kata-kata, figure, serta grafik dan lainnya. Langkah serta proses penyampaian itulah yang dapat dikatakan dengan komunikasi. Kedua definisi komunikasi diatas, salah satu yang merupakan unsur penting untuk terjadinya komunikasi yaitu dibutuhkannya sarana atau media komunikasi yang menjadikann komponen mendasar didalam terjadinya sebuah komunikasi, dapat berupa simbol dan kata.

Seni merupakan faktor pokok didalam adanya strata kehidupan manusia yang terus berkembang mengikuti kemajuan budaya dan juga menjadi suatu media guna berlangsungnya suatu komunikasi terhadap satu sama lain. Seni dapat pula disebut sebagai saluran ataupun media dalam adanya komunikasi, dimana sebuah pesan yang akan disalurkan dapat berupa bentuk nada serta juga lirik yang terdapat dalam musik.

Kesenian, takdapat lepas dari yang disebut dengan suatu keindahan. Terlebih segala hal yang terdapat pada aktivitas kehidupan dapat juga ditafsirkan menjadi karya seni karena dari beragam hal yang mempunyai arti keindahan serta kerana wujudnya orang akan membuat senang ketika memandang atau mendengar seni tersebut. Musik adalah salah satu cabang dari seni yang di dalamnya terdapat pola-pola suara yang akan dapat dipahami serta dimengerti oleh manusia. Jalaludin Rakhmat (2001: 268), menurutnya musik sendiri ialah sebuah tatanan yang elok terdiri dari nada, irama, serta juga lirik. Dari adanya ketiga komponen musik, ketika disatukan akan membentuk suatu perpaduan sebuah lagu yang disebut dengan karya seni.

Kritik sosial mencakup segala bentuk kritik seperti, sindiran serta masukan atau hal apa saja yang menyimpang dari norma sosial yang dianut oleh masyarakat. Tindakan kritik itu sendiri membantu memperbaiki tatanan yang tidak seimbang atau hanya berguna sebagai pengingat mengenai suatu

masalah sosial. Musik memiliki kemampuan menangkap realitas serta mengungkapkan kritik sosial dalam konteks media massa.

Melalui observasi yang telah dilakukan di dalam lagu-lagu karya band J&A Harmoni yang merupakan musisi lokal Samarinda, dimana di dalam lirik lagu yang diciptakannya mengusung isu-isu yang berkaitan mengenai keadaan sosial masyarakat. Band J&A Harmoni memiliki lagu yang bertemakan mengenai sindiran sosial yang terjadi di masyarakat, kritik dan protes sosial mengenai Eksploitasi sumberdaya alam, pembangunan Infrastruktur dan kesetaraan kualitas serta fasilitas yang berada di daerah-daerah Indonesia khususnya Kalimantan dan Papua. Bait-bait dalam lirik lagu J&A Harmoni diciptakan berdasarkan apa yang dilihat dan dirasakan yang ditulis secara subjektif sehingga dalam kondisi ini membutuhkan pemahaman ketika menikmati dan menilai mutu dari lirik ciptaan dari J&A Harmoni yang dimana di dalamnya menyampaikan ketidaksesuaian yang terjadi di masyarakat. Di Akhir tahun 2019 adalah musim yang memicu perubahan konsep pengkaryaan lagu J&A Harmoni, buah dari dari refleksi keresahan terhadap kondisi Indonesia saat itu. Karya yang sebelumnya bertemakan sindiran berubah menjadi bertemakan kritik dan protes sosial yang mempengaruhi musik J&A Harmoni yang sebelumnya mengusung musik Pop Alternatif berubah menjadi musik yang mengusung musik Hard Rock.

Pada lagu ini peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan makna dari lirik lagu peranti sebagai suatu media kritik sosial. Dimana lagu peranti yang diteliti terdapat pada makna kata-kata yang diciptakan oleh J&A Harmoni layak untuk diteliti serta memiliki pesan yang tersampaikan untuk para pendengarnya sebagai suatu kritik sosial. Peneliti memilih lagu ini dikarenakan dalam lagu ini mengandung pesan serta memiliki makna kritik sosial secara semiotika, dimana lirik yang terkandung didalam berbicara mengenai kondisi yang sedang terjadi di masyarakat serta negara Indonesia yang dihadapkan dengan pembangunan yang terjadi secara pesat.

Di dalam lirik lagu Peranti peneliti memiliki tujuan guna mempelajari lirik lagu yang ada dengan tanda-tanda yang ada pada lagu menggunakan analisis semiotika. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu Peranti Karya Musisi Lokal J&A Harmoni)”.

### **Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah “Mengetahui bagaimana makna kritik sosial J&A Harmoni yang dilakukan menggunakan media musik dalam lirik lagu Peranti?”

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kritik sosial secara semiotika yang terdapat didalam lirik Lagu Peranti Sebagai alat media kritik sosial karya Musisi lokal J&A Harmoni.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Osgood On Meaning***

Teori Osgood diawali melalui asumsi bahwa setiap individu berawal dari premis mengenai setiap orang bereaksi kepada setiap rangsangan yang ada di lingkungannya. Teori Osgood membangun stimulus-respon (Littlejohn et al. 2017;19). Osgood mempercayai reaksi psikologis terhadap rangsangan inilah yang memunculkan koneksi SR. Pesawat terbang misalnya, dapat menyebabkan seseorang membuat sejumlah koneksi mental. Pesawat terbang merupakan rangsangan fisik yang akan menimbulkan berbagai reaksi, seperti ketakutan sebelum menaikinya. Representasi internal seseorang yang dibawa oleh respon internal cenderung untuk agar menghindari ketakutan dan pada masukan internal mempengaruhi pada reaksi. Pada pola ini dapat digambarkan berikut: Rangsangan Fisik, Respon Internal, Rangsangan Internal serta Respon dari luar. Simbol dari benda dapat serta memiliki arti selain berupa benda fisik, seperti gerak tubuh ataupun juga kata-kata. Jika kata tersebut disesuaikan dengan definisinya, maka tanda mendapat dari musisi kepada audiens atau pendengar.

### ***Komunikasi Massa***

Teori komunikasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penyampaian informasi berupa pesan, gagasan dan ide yang bersumber dari salah satu pihak komunikator dan ditujukan untuk pihak lainya komunikan. Komunikasi dapat dilakukan melalui dua macam cara, yaitu verbal dan non verba. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai sebuah proses komunikasi menggunakan media massa yang menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Setiap metode komunikasi yang secara terbuka mentransmisikan pesan ke audiens yangtersebar menggunakan sarana penyebaran teknis atau arah tidak teknis langsung disebut sebagai komunikassi massa. Fungsi komunikasi massa menurut Dominic (dalam Ardianto, 2007) ialah sebagai berikut:

### ***Fungsi Komunikasi Massa***

Fungsi komunikasi massa menurut Dominic (dalam Ardianto, 2007) ialah sebagai berikut:

#### ***1. Suveillance (Pengawasan)***

2. *Interpretation* (Penafsiran)
3. *Linkage* (Pertalian)
4. *Transmission of Values* (Penyebaran nilai)
5. *Entertainment* (Hiburan)

### ***Karakteristik Komunikasi Massa***

Menurut Hafied Cangra (2010:76), komunikasi massa ialah satu dari sekian komunikasi yang mempunyai perbedaan signifikan dari bentuk komunikasi yang lain. Komunikasi massa mempunyai pesan yang bersifat terbuka kepada khalayak ramai yang bervariasi, seperti adanya perbedaan dari sisi usia, agama, suku serta pekerjaan. Komunikasi massa memiliki ciri dan karakteristik sebagai berikut:

1. Komunikator yang terlembaga
2. Pesan yang disampaikan memiliki sifat yang umum
3. Komunikasi bersifat heterogen dan anonim
4. Memiliki sifat serempak
5. Pesan bersifat satu arah
6. Terjadi *delayed feedback*

### ***Efek Komunikasi Massa***

Efek dari adanya komunikasi massa yang terjadi pada khalayak secara terus menerus baik individu maupun kelompok ialah perubahan sikap, emosi, pengetahuan dan tingkah laku individu maupun kelompok yang mengkonsumsi media tertentu secara terus menerus. Seperti contoh, tayangan yang dikonsumsi bersifat mendidik atau berisi pengetahuan, tanpa disadari akan merubah sisi pengetahuan serta sikap dari pengkonsumsinya. (Fifit Fitriansyah, 2018) dalam jurnal efek komunikasi massa, pemahaman mengenai efek komunikasi massa dapat dilihat dari tiga dimensi, yakni kognitif, afektif, dan juga konotatif.

### ***Semiotika***

Semiotika secara terminologi adalah disiplin ilmu yang menyelidiki berbagai macam hal, peristiwa dan seluruh budaya sebagai sinyal. membaca teks naratif atau wacana tertentu semiotika mencoba membuat pembaca merasakan sesuatu yang berbeda yang harus dianalisis lebih dalam. Analisis semiotika bersifat paradigmatif artinya mencari tahu mengenai makna dalam teks meskipun tersembunyi di dalam teks. Oleh iyalah upaya untuk memahami "berita di balik berita", menggunakan sinyal (signs), analisis semiotika merupakan analisis teks yang memiliki tendensi kritis (tanda). Little Jhon mengatakan bahwa bentuk utama komunikasi adalah tanda.

### ***Semiotika Ferdinand De Saussure***

Ferdinand de Saussure (1857-1913) mendeskripsikan semiotika dalam *Course in General Linguistics* sebagai "studi tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial". Makna tersirat dari definisi ini adalah sebuah relasi, bahwa tanda merupakan bagian yang penting dari kehidupan sosial. Ada sistem tanda dan ada sistem sosial, keduanya saling terkait. Dalam hal ini, Saussure berbicara tentang konvensi sosial yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, yaitu memilih kombinasi dan penggunaan tanda dengan cara tertentu sehingga memiliki makna dan nilai sosial (Alex Sobur, 2016: 7).

Argumen utama dalam teori terpenting Saussure adalah prinsip bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, setiap tanda terdiri dari dua bagian: penandadan petanda. Simbol adalah unit penanda dengan konsep atau petanda. Dengankata lain, penanda adalah "nada yang bermakna" atau "goresan yang bermakna". Oleh karena itu, penanda adalah aspek material dari bahasa. Apa yang Anda katakan atau dengar, apa yang Anda tulis atau baca? Ditandai, di sisi lain, adalah gambaran mental, pemikiran, atau konsep (Bertens, 2001:180, dalam Sobur, 2013: 46). Dalam melakukan analisis semiotik terhadap makna motif lirik dalam lagu Peranti karya J&A Harmoni, peneliti berencana menggunakan salah satu pandangan Saussure yaitu teori signifiant dan signifiant. Penting untuk memahami sifat teori Saussure adalah doktrinnya bahwa bahasa adalah sistem tanda, dan setiap tanda terdiri dari dua bagian Penanda dan petanda.

### ***Kritik Sosial***

Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang memiliki fungsi serta bertujuan untuk mengontrol jalannya proses bermasyarakat atau sistem sosial. Kritik sosial mempunyai peran yang sangat penting dikarenakan dapat dijadikan sebagai alat guna menstabilkan keadaan masyarakat. Kritik sosial dapat disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung. Kritikan sosial berbentuk langsung dapat berupa suatu aksi sosial, unjuk rasa dan demonstrasi. Sedangkan kritikan sosial berbentuk tidak langsung dapat menggunakan berbagai cara seperti contohnya melalui musik, film, ceramah serta melalui sebuah seni pertunjukan. Salah satu perubahan atau aktivitas yang terjadi dapat dikritisi melalui lagu yang diciptakan oleh seorang musisi, yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam melakukan kritik sosial oleh musisi. Lagu tersebut akan menjadi representasi dari kegelisahan yang dialami oleh musisi yang merasakan ketidakadilan dengan keputusan yang dibuat oleh seseorang atau dengan kebijakan yang mereka yakini tidak adil dengan kondisi sosial yang sedang terjadi. Kritik sosial juga dapat dilihat sebagai bentuk interaksi sosial di masyarakat yang berfungsi

untuk mengatur suatu struktur sosial atau aktivitas sosial bermasyarakat (Hantisa Oksinata, 2010: 33). Kritik sosial merupakan tindakan atau suatu aktivitas sosial yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan di lakukan oleh masyarakat itu sendiri. Menurut Retnasih (2014 : 40), berikut adalah jenis-jenis kritik sosial.

1. Kritik Sosial Politik
2. Kritik Sosial Pendidikan
3. Kritik Sosial Kebudayaan
4. Kritik Sosial Moral
5. Kritik Sosial Agama

### ***Bentu Penyampain Kritik Sosial***

Penyampain pesan kritik sosial melalui suatu karya dalam bentuk musik ialah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan suatu kerasahan yang terjadi di masyarakat, yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Secara langsung pengamat atau pendengar musik dapat melihatjelas kritik atau sebuah pesan yang disampaikan oleh pencipta musik tersebut. Sedangkan secara tidak langsung pesan yang disampaikan tersirat dalam sebuah lirik, dimana pengamat menafsirkan sendiri apa yang dimaksud oleh musisi yang menciptakan sebuah lagu.

1. Bentuk Penyampain Pesan Langsung
2. Bentuk Penyampain Pesan Tidak Langsung

### ***Musik***

Salah satu dari berbagai jenis seni iyalah musik. Musik dapat didefinisikan sebagai ilmu atau seni dalam menyusun bunyi-bunyi nada yang di ucapkandalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Kombinasi serta hubungan waktu sementara yang menghasilkan komposisi (bunyian) dengan keselarasan, irama, dan keseimbangan dengan mengatur nada serta bunyi dalam kombinasi dan hubungan yang tepat (terutama yang dapat menghasilkan bunyi). Kebutuhan bawaan manusia yang lainnya memiliki sifat universal dan berpotensi menjadi fundamental bagi keberadaan manusia iyalah musik. Dikarenakan musik memiliki tujuan dan kegunaan bagi orang-orang, sebagai kebutuhan mereka. Menurut Sunarto (dalam Abdul Racman, 2013: 70). Teradapat unsur-unsur dalam musik yaitu :

1. Melodi
2. Irama
3. Harmoni
4. Tangga Nada

5. Lagu

6. Lirik Lagu

### ***Musik Sarana Kritik Sosial***

Lagu adalah bunyi yang diciptakan dengan menggabungkan bunyi-bunyian seperti seni nada atau suara dengan kata, kombinasi, dan hubungan temporal (diiringi alat musik) sehingga terciptalah musik dengan ketukan tertentu serta irama pengiring yang disebut dengan lagu. Kritik sosial sendiri ialah suatu bentuk komunikasi yang memiliki tujuan atau fungsi sebagai kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial atau proses bermasyarakat. Dalam sebuah lagu terdapat beberapa ungkapan yang ditulis dengan gaya sindiran dan kritik. Lagu itu sendiri berfungsi sebagai ungkapan mengkritisi sejumlah persoalan yang hadir dalam realitas sosial.

### **Metode Penelitian**

#### ***Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus kepada studi dokumen yang bersifat interpretatif. Dapat pula dikatakan peneliti bertitik berat mengenai analisis atau interpretasi berbasis konteks dari konten tekstual. Metode ini tidak terdiri dari angka melainkan pesan yang berbentuk verbal (tertulis atau teks naskah). Data yang terkandung pada penelitian ini terdapat pada karya lagu musisi lokal J&A Harmoni yang berjudul Peranti. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan objek yang diteliti berdasarkan realita dan dapat menjadi fokus di dalam penelitian dengan melibatkan berbagai macam metode yang ada. Lexy. J. Moleong, (2018).

#### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan suatu inti masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneneliti berfokus pada bagai mana narasi kritik sosial yang dilakukan J&A Harmoni melalui musik sebagai media kritik sosial masalah moral pada lagu peranti. Dalam penenelitian, memberikan penjelasan yang berfokus pada analisis lirik lagu Peranti karya musisi lokal J&A Harmoni yang akan dibagi menjadi beberapa bait atau pembagian lirik lagu, masing-masing menggambarkan aspek kritik sosial yaitu Penilaian (*Judging*), Perbandingan (*Comparing*) dan Pengungkapan (*Revealing*) dari setiap bait nya yang memiliki makna mengenai kritik sosial mengenai masalah moral.

1. Analisis Lagu Peranti karya musisi lokal J&A Harmoni
2. Pesan kritik sosial moral pada lagu Peranti
3. Pelaksanaan dan tujuan dilakukanya kritik sosial

## **Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber melalui dua data yaitu data Premier dan data Sekunder.

### ***Data Premier***

Sumber data yang dimaksud ialah sumber data premier dimana informasi yang didapat langsung dari objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2012: 137). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lagu peranti karya J&A Harmoni, didapat melalui platform Youtube J&A Harmoni yang mengusung tema kritik sosial kemudian akan dibagi per-bait dan akan dipilih bait-bait yang sesuai dengan rumusan masalah.

### ***Data Sekunder***

Data sekunder adalah bahan-bahan yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku-buku kajian ilmiah, makalah laporan, dan referensi-referensi dengan tulisan yang berkaitan mengenai pokok bahasan yang dipelajari serta berimplikasi pada kaidah penulisan skripsi.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau prosedur pengumpulan data yang bermanfaat dan diperlukan untuk penelitian dikenal sebagai teknik atau pendekatan pengumpulan data, dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

### ***Observasi***

Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi, dengan melihatnya bekerja, akan mendapatkan data yang dibutuhkan pengetahuan. Peneliti mengamati, mencatat dan juga menyusun pengamatan secara tertulis termasuk semua kegiatan subjek. Peneliti mengambil peran sebagai pengamat yang tidak memihak dan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure guna mengkaji lirik lagu Peranti karya musisi lokal J&A Harmoni sebagai wahana kritik sosial dalam penelitian ini.

### ***Dokumentasi***

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data-data dari catatan. Dokumentasi sendiri dapat berbentuk tertulis maupun elektronik yang termuat dalam file, mp3, foto, artikel

video serta buku yang berkaitan dengan masalah apa yang sedang diteliti guna mendukung penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Menurut Lacy (1998) (2014: 76), semiotika juga merupakan alat untuk menganalisis gambar anomali. Meskipun istilah (penanda, penanda, paradigma, sintagum, sinkronisitas, diakronisme) mungkin tampak samar pada awalnya, semiotika juga merupakan disiplin penting dalam studi bahasa media.

### **Hasil Penelitian**

Musik memiliki hubungan yang erat dengan komunikasi. Musik merupakan salah satu bentuk media dari komunikasi massa yang di dalamnya terdapat pesan- pesan yang disampaikan oleh komunikator atau penulis lagu mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Lagu Peranti menjadi suatu instrumental pengawasan yang menyapaikan serta menyebar luaskan informasi dan juga kabar mengenai, masih belum meratanya pembangunan yang dilakukan di daerah- daerah khususnya pada daerah Papua dan Kalimantan. Lagu peranti juga menjadi pertalian pada masyarakat yang memiliki kepedulian mengenai kondisi sosial masyarakat melalui lirik yang terdapat di dalamnya, serta sarana dalam menyebarkan nilai- nilai kebaikan khususnya pada nilai-nilai moral di masyarakat.

Kritik sosial merupakan merupakan suatu kritikan, masukan, sanggahan, sindiran, tanggapan, ataupun penilaian terhadap sesuatu yang dinilai menyimpang atau bertentangan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Lagu peranti merupakan salah satu bentuk kritik sosial masalah moral yang dilakukan masyarakat khususnya musisi. Dalam lagu peranti terdapat terdapat penilain (*Judging*) mengenai tindakan pengambilan hasil bumi yang terjadi di daerah Papua dan Kalimantan, tetapi kondisi pembangunan di daerah tersebut masih mengalami ketertinggalan yang bertentangan dengan nilai moral masyarakat, terdapat pula kritik sosial mengenai perbandingan (*Comparing*), dimana terdapat bait yang menunjukkan mengenai perbandingan kondisi di daerah yang berbeda dengan daerah lainya, seperti sarana dan prasarana penunjang kegiatan masyarakat yang masih tertinggal sehingga mengakibatkan terjadinya suatu kecemburuan sosial yang dialami masyarakat, serta terdapat pengungkapan (*Revealing*) mengenai kondisi suatu daerah mengalami diskriminasi pemerataan pada pembangunan yang terjadi masih berfokus di daerah perkotaan saja. Dengan kata lain, lirik dalam lagu peranti ini merupakan sebuah kritikan sosial mengenai masalah

moral yang terdapat dimasyarakat dengan memiliki tujuan menyampaikan nilai kebenaran dan nilai-nilai moral yang terdapat serta dianut oleh masyarakat.

Berdasarkan dari model dan teori semiotika Ferdinand De Saussure, untuk dapat mengetahui makna yang terkandung serta latar belakang terciptanya lagu peranti, lirik atau teks lagu peranti diteliti berdasarkan aspek penanda (*Signifer*) dan petanda (*Signified*). Lirik lagu dianalisis berdasarkan indikator kritik sosial yaitu penilaian (*Judging*), perbandingan (*Comparing*), serta pengungkapan (*Revealing*). Lagu yang diciptakan merupakan buah dari keresahan pencipta lagu mengenai kondisi sosial masyarakat yang bertentangan dengan nilai moral sosial yang dianut dimasyarakat. Di dalam lagu peranti yang telah dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure ditemukan penanda serta petanda yang terdapat dalam indikator kritik sosial. Lirik yang terdapat dalam lagu peranti merupakan penanda mengenai kritik sosial mengenai perbandingan, Pengungkapan serta penilaian, serta makna yang terdapat dalam lirik lagu peranti diartikan sebagai pertanda mengenai kritik sosial moral mengenai belum meratanya pemerataan pembangunan terjadi di daerah Indonesia khususnya daerah-daerah di Papua dan Kalimantan.

Teori Osgood On Meaning pada lagu Peranti berfokus pada makna Lirik yang dijadikan simbol melalui kata-kata yang terdapat didalamnya mengenai, kritik sosial masalah moral yang terjadi pada lingkungan masyarakat secara bait per bait. Pada lagu Peranti, lirik menjadi suatu rangsangan yang membangun stimulus yang akan mendapat respon dari reaksi psikologis pada setiap audiens mengenai kritikan sosial yang terdapat dalam lagu Peranti. Rangsangan fisik yang terdapat dalam lirik lagu peranti merupakan suatu stimulus mengenai kritik sosial moral yang terjadi di masyarakat sehingga akan menimbulkan respon dari audien unruk berfikir ataupun bertindak mengenai isu-isu kritik sosial yang terjadi di dalam masyarakat seperti terciptanya kritikan sosial lain yang disuarakan oleh musisi lain menggunakan musik sebagai media kritik sosial.

Dengan demikian peneliti melihat tanda-tanda pada lirik lagu Peranti sebagai landasan dari bentuk kritikan yang disampaikan oleh J&A Harmoni melalui lagu Peranti. Dapat diartikan bahwa makna kritik sosial dalam lirik lagu Peranti ini, ialah tentang bagaimana kritik sosial masalah moral mengenai nilai-nilai moral yang terdapat dalam lingkungan masyarakat yang terabaikan, mengakibatkan banyak terjadi kesenjangan sosial di daerah-daerah di Indonesia khususnya di daerah-daerah Kalimantan dan Papua. Mulai dari pembangunan yang tidak merata dirasakan oleh warga masyarakat di daerah hingga sarana prasarana pendidikan yang masih tertinggal.

Menurut peneliti, dampak dari masalah moral inilah yang menjadikan J&A Harmoni merespon dengan melakukan kritik sosial menggunakan musik sebagai suatu media kritik sosial yang dapat membuat pendengar lagu Peranti dapat berfikir dan sadar, bahwa nilai-nilai moral merupakan salah satu hal yang wajib dan harus dijaga dalam lingkungan bermasyarakat untuk tetap berjalannya aktivitas sosial dengan baik tanpa adanya kecemburuan sosial bagi masyarakat serta juga pada lingkungan. Maka berdasarkan lirik yang telah di observasi beserta tanda-tanda yang terdapat di dalamnya, peneliti melihat bahwa masalah moral inilah yang menjadi sarana kritik sosial dari lagu Peranti. Dengan kata lain, lirik lagu yang terdapat dalam lagu Peranti ini merupakan sebuah kritik sosial terhadap masalah moral di masyarakat.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

Musik ialah salah satu media komunikasi yang sangat kompleks. Penyampaian musik kepada khalayak dapat berisi banyak hal seperti penyampaian pesan, cerita serta latar belakang mengenai suatu kejadian di sekitar. Musik dapat digunakan sebagai suatu alat dalam mempengaruhi khalayak baik dari segi informasi dan juga pesan yang terdapat di dalamnya. Seperti adanya suatu kebijakan pemerintah yang dianggap bertentangan dengan norma yang ada dan berlaku di masyarakat.

Melalui data yang telah dihimpun serta dianalisis oleh peneliti, kritik sosial yang terkandung didalam lirik lagu Peranti karya J&A Harmoni merupakan kritik sosial masalah moral yang terjadi dimasyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan peranti merupakan lagu yang diangkat dari kasus-kasus kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat mengenai masalah sosial moral pada masyarakat, dimana belum meratanya pemerataan pembangunan yang terjadi di daerah Indonesia khususnya daerah- daerah Papua dan Kalimantan yang dilakukan oleh J&A Harmoni melalui musik sebagai media kritik sosial. Kritik sosial yang terkandung dalam lagu tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan introspeksi diri sehingga nantinya khalayak akan dapat mengindari atau menyelesaikan dengan bijak apabila terjadi suatu masalah sosial yang serupa. Peneliti sendiri memahami tingkat pemahaman disetiap pembaca tidaklah sama, oleh sebab itu penelitian ini dibuat dan ditulis dengan menggunakan konteks dan bahasa yang diharapkan akan mudah dipahami oleh semua kalangan.

### **Saran**

#### ***Saran Untuk J&A Harmoni***

Penulis menyarankan agar tetap aktif dalam menyuarakan pesan kritik sosial yang terjadi dimasyarakat melalui musik sebagai suatu media dalam menyuarakan kritik sosial. Teruslah menghasilkan karya-karya yang berkualitas dalam menyampaikan keresahan yang terjadi di masyarakat dengan tujuan membangun hal yang baik serta juga positif untuk kepentingan masyarakat luas.

#### ***Saran Untuk Umum***

Melalui penelitian ini diharapkan musik sebagai media komunikasi atau penyampaian dalam sebuah pesan dapat menjadi manfaat bagi masyarakat secara umum khususnya kepada pencipta musik, terutama mereka yang mengangkat tema berisikan sosial masyarakat. Diharapkan juga dengan adanya musik yang bertemakan kritik sosial, mampu mengubah pandangan masyarakat dan menjadikannya lebih peka terhadap isu-isu yang sedang terjadi, serta pengambil hikmah dari apa yang terjadi dan menjadikan sebagai pelajaran untuk kehidupan yang lebih baik ke depannya.

### **Daftar Pustaka**

- Apriadi, 2013, Tamburaka. Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media. Massa. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Ardianto, Elvinaro. 2007. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung : Simbosa. Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2010: 76. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo. Cangara, Hafied. 1998. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Fifit Fitriansyah. 2018. Teknologi Media Pembelajaran: Teori. Dan Praktek. Cibinong: Herya Media.
- Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi. Dinamika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ismadi. 2008. Pengaruh Musik Populer Terhadap Minat dan Motivasi. Siswa Kelas VII Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni
- Jalaluddin Rakhmat. 2001. psikologi komunikasi edisi revisi. Bandung: PT remaja rosdakarya.

- Lexy. J. Moleong, (2018) Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017b). Theories of Human Communication (Eleventh E).
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobur, Alex. 2009. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. 2009. “Komponen-komponen dalam Budaya-Musik”. Jurnal Harmonia.
- Sunarto (dalam Abdul Rachman, 2013: 70) mengatakan bahwa musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi.
- Tamburaka Apriaadi, (2013), Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h.195.
- Zailani, Moh dkk. (2015). Direction Of Moral Education Teacher To Enrich Character Education. Jurnal Ilmiah Peuradeun. Volume 3. Nomor 1. <http://journal.scadindependent.org/index.php/jipeuradeun/article/download/58/91>.

### Sumber Internet

- <https://jogja.suara.com/read/2022/03/07/190500/pengertian-seni-musimenurut-aristoteles-hingga-schopenhauer> Alan Aliarcham diakses pada tanggal 02 Februari 2023 pukul 18:20
- <https://www.suara.com/bisnis/2021/01/26/215800/sri-mulyani-pembangunan-di-papua-belum-ada-rasa-keadilan> Ahmad Rizki Mubarak diakses pada tanggal 01 Agustus 2023 pukul 15:43
- <https://www.kompas.tv/video/342370/mengenal-daerah-khusus-dan-istimewa-di-indonesia-kekhususan-papua-dan-papua-barat-dan-dana-otsus-yang-besar>. Kompas Tv diakses pada tanggal 27 Juli 2023 pukul 01:33
- <https://www.suara.com/bisnis/2021/01/26/215800/sri-mulyani-pembangunan-di-papua-belum-ada-rasa-keadilan> suara. Com diakses pada tanggal 27 Juli 2023 pukul 01:25